

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan dalam pendidikan karakter, khususnya dalam membangun karakter religius, menjadi semakin rumit. Siswa SMA, sebagai generasi muda yang berada pada fase perkembangan identitas, membutuhkan bimbingan yang tepat agar dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa, yang tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga dengan pengembangan moral dan etika.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Di Indonesia, pelaksanaan pendidikan diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan

---

<sup>1</sup> Suhariyono, A. "Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Karakter Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam* 11,no.2 (2020)

bertanggung jawab<sup>2</sup>

Di tengah kemajuan globalisasi, arus informasi dan pengaruh budaya asing yang cepat menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan karakter di Indonesia. Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI) dituntut untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Dengan perkembangan teknologi dan media sosial, nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama sering kali lebih mudah diakses oleh siswa. Oleh karena itu, penting bagi SMAI untuk menerapkan strategi pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa agar mereka dapat menghadapi tantangan tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

Pendidik agama Islam berperan sebagai pembimbing dan teladan dalam proses pendidikan karakter religius. Mereka tidak hanya mengajarkan materi ajaran agama, tetapi juga mengajak siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran guru dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Islam, serta strategi yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter berbasis agama menjadi landasan penting dalam membentuk kepribadian siswa di Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI). Pendidikan karakter yang terpadu dengan nilai-nilai agama dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Dalam konteks ini, Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) memiliki peran signifikan dalam

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional , 2003.

<sup>3</sup> R. Santoso, "Pendidikan Karakter dalam Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no.2 (2021)

<sup>4</sup> Hidayah, N, "Peran Guru Dalam Membangun Karakter Religius Siswa " , *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 4,no.1(2019)

mengintegrasikan ajaran agama dengan pendidikan karakter. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai religius sebagai bagian dari identitas mereka.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat berbagai metode yang digunakan oleh guru, mulai dari pendekatan pedagogis yang interaktif hingga penerapan nilai-nilai agama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara peran guru, dukungan lingkungan, dan perkembangan karakter religius siswa di SMA Islam.<sup>6</sup>

Peran aktif GPAI dalam pendidikan karakter religius dapat dilihat dari perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa. Dengan bimbingan yang terus-menerus, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan seperti kejujuran, toleransi, dan empati. Ini tidak hanya berkontribusi pada perkembangan pribadi siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan saling menghormati. Oleh karena itu, melalui peran GPAI, SMAI berupaya mencetak generasi yang unggul dalam akademis dan memiliki karakter religius yang kuat, siap menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.<sup>7</sup>

Teori peran guru sebagai pembimbing moral menekankan pentingnya guru dalam memberikan teladan yang baik bagi siswa. Guru tidak hanya

---

<sup>5</sup> Mulyasa, E. "Pendidikan Karakter Berbasis Agama" (2011)

<sup>6</sup> Mulyana, D, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Islam", *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 56, no.1 (2018)

<sup>7</sup> S. Rahmawati, "Dampak Pendidikan Karakter terhadap Siswa di SMA Islam" Prosiding Konferensi Pendidikan (2022)

bertanggung jawab atas transfer pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai role model yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. GPAI, dalam hal ini, berperan penting dalam menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup yang diterapkan dalam keseharian siswa. Melalui keteladanan sikap yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, guru PAI mampu menginspirasi siswa untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>8</sup>

Teori pembelajaran kontekstual, yang dikembangkan oleh Johnson, menekankan pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dalam konteks pendidikan agama, GPAI diharapkan dapat menghubungkan ajaran agama dengan situasi dan tantangan yang dihadapi siswa sehari-hari. Dengan metode yang kontekstual, siswa dapat melihat relevansi nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka, sehingga memudahkan mereka untuk Membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam aktivitas harian mereka. Hal ini sangat penting untuk membentuk karakter religius yang kuat di kalangan siswa SMAI.<sup>9</sup>

Dengan memahami peran guru dalam konteks ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter religius di kalangan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih relevan dan aplikatif, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam melaksanakan tugas mereka sebagai agen perubahan karakter generasi

---

<sup>8</sup> Fattah, N.” *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter*” (2004)

<sup>9</sup> Johnson, D. W., & Johnson, R. T. “ *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*”(1994)

muda.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa" penulis akan mengkaji bagaimana guru PAI di SMAI Roudlotul Ulum Mojokerto, berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa. Penelitian ini penting mengingat bahwa peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi saja, tapi juga dalam membimbing dan mendidik siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian yang peneliti angkat ialah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran pendidik agama islam dalam pembentukan Karakter Religius murid di SMA Islam Roudlotul Ulum Jatirejo Mojokerto?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan pendukung pendidik agama islam dalam pembentukan Karakter Religius pada murid SMAI Roudlotul Ulum Jatirejo Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dari fokus penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui peran yang dimainkan oleh pendidik PAI dalam menumbuhkan karakter religius murid di SMAI Roudlotul Ulum

---

<sup>10</sup> Sari, R. "Strategi Guru Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa" Jurnal Studi Pendidikan Islam 9, no.3(2021)

Jatirejo..

2. Untuk mengetahui Faktor Penghambatan dan Pendukung pendidik PAI dalam membentuk karakter Religius murid di SMAI Roudlotul Ulum Jatirejo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kaum pelajar serta insan akademi dan juga menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang menambahkan khazanah pengetahuan dan keilmuan di bidang pendidikan agama islam khususnya dalam model pemebelajarannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru bidang studi

Memahami penerapan pembelajaran pendidikan agama islam, Memberikan evaluasi agar implementasi pembelajaran pendidikan agama islam efektif sehingga mampu melahirkan peserta didik dengan Karakter Religius yang baik prestasi yang tinggi.

- b. Bagi kepala sekolah

Digunakan untuk bahan rencana, pelaksanaan, inovasi dan evaluasi serta tindakan oleh kepala sekolah dalam membentuk Karater Religius pada

penerapan pembelajaran pendidikan agama islam, Sebagai wadah pemberian motivasi kepada guru untuk lebih maksimal sehingga pembelajaran lebih fokus.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberi masukan serta informasi kepada SMA Islam Jatirejo Mojokerto yaitu peran guru pendidik agama islam dalam membentuk karakter religius pada siswa.

d. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memahami penerapan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius pada siswa.

e. Bagi masyarakat dan orang tua

Penelitian ini dapat memberi gambaran dan informasi kepada masyarakat dan orang tua terkait penerapan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter Religius siswa.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk menyelesaikan penelitiannya.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Kajian mengenai peran Pendidik Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa merupakan isu yang telah menjadi perhatian sejak lama. Sehingga penelitian ini bukan sebuah penelitian yang pertama kali dilakukan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa skripsi yang telah mengkaji tentang tema tersebut, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurrotin Nangimah

Sebuah skripsi dari Universitas Islam Negeri Semarang tahun 2018 berjudul *“Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Semarang”* mengkaji bagaimana guru Pendidikan Agama Islam berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru PAI menjalankan lima peran penting, yaitu sebagai pengajar, pendidik, teladan, pemberi motivasi, dan juga sebagai sumber informasi keagamaan bagi siswa.

Di samping itu, terdapat berbagai faktor yang menunjang maupun menghambat pendidikan karakter religius, dengan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan institusi formal menjadi unsur yang paling berpengaruh. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya peran guru serta dukungan lingkungan dalam membentuk karakter religius siswa.

Fokus penelitian skripsi ini ialah bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. Hal tersebutlah yang menjadi pembeda dengan skripsi yang akan saya tulis. Persamaan antara keduanya ialah pada penelitiannya menggunakan jenis kualitatif, namun untuk jenis pendekatannya berbeda didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>11</sup>

2. Artikel yang ditulis oleh Nur'asiah, Slamet Sholeh, Mimin Maryati

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa

---

<sup>11</sup> Skripsi, *“Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Semarang”*, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2018.

Karawang, Indonesia yang berjudul “*Peran guru pai dalam pembentukan karakter siswa*” ditulis pada tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya meliputi pembiasaan 3S (Salam, sapa, senyum), sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca surat pendek, pembacaan doa, serta pembiasaan sikap disiplin dan jujur. Faktor pendukung dalam proses ini berasal dari kompetensi pedagogik dan profesional guru yang baik, kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran, serta peraturan sekolah yang mendukung.

Namun, terdapat juga faktor penghambat, baik dari internal, seperti kurangnya pendidikan dan pembinaan orang tua yang mempengaruhi kepribadian siswa, maupun dari eksternal, yakni lingkungan masyarakat yang kurang peduli terhadap masalah pendidikan, sehingga mempengaruhi proses pembentukan karakter siswa secara keseluruhan. Persamaan antara keduanya ialah pada penelitiannya menggunakan jenis kualitatif, namun untuk jenis pendekatannya dengan metode studi lapangan sebagai implementasi, menurut Nana Syaodih Sukmadinata adalah adalah satuan penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*, (Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2021).

### 3. Skripsi hasil karya Fitria Handayani.

Program Pendidikan Agama Islam pada IAIN Bengkulu yang mengangkat judul “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtida’ Negeri 05 Lawangagung Seluma*” ditulis pada tahun 2020.

Penelitian ini membahas tentang Peran guru akidah akhlak di MIN 05 Lawang Agung sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa, di mana guru menerapkan keadilan, mengembangkan potensi peserta didik, serta melakukan pendekatan individual dalam pembelajaran. Meskipun usaha yang dilakukan oleh guru sudah maksimal, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan arahan lebih lanjut. Guru akidah akhlak tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pengawas, mendampingi siswa dalam upaya membentuk sikap disiplin dan karakter religius yang kuat.

Fokus penelitian ini yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, dan berinteraksi dengan mereka. Persamaan yang terdapat di penelitian saya yakni peran pendidik Agama Islam dalam meningkatkan prestasi dan penelitian menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu prosedur penelitian, menggunakan metode deskriptif, akan memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Pertimbangan lain dipilihnya metode ini adalah fakta atau permasalahan yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan

dengan metode kualitatif.<sup>13</sup>

#### 4. Skripsi hasil karya muhammad sofwan hasdali hasibuan

Program pendidikan Agama islam pada universitas islam riau Pekanbaru” *peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa di sma negeri 7 pekanbaru*” ditulis pada tahun 2022.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Guru PAI berperan aktif dalam membentuk karakter religius. Focus penelitian kepada guru Pendidikan Agama Islam saja, akan tetapi kepada seluruh guru juga bisa membentuk karakter Religius agar terciptanya siswa yang memiliki karakter religius yang baik.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>14</sup>

#### 5. Skripsi hasil karya siti hardianti

Prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan tadriss institut agama islam negeri (iain) bengkulu yang mengangkat judul “*peran guru pendidikan agama islam dalam membina karakter religius siswa di sma*

---

<sup>13</sup> Fitria Handayani, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtida' Negeri 05 Lawangagung Seluma* (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu, 2020).

<sup>14</sup> Muhammad Sofwan Hasdali Hasibuan, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru* (Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2022).

*pallawa kota bengkulu*”tahun 2021.

Penelitian ini membahas tentang guru PAI memiliki peranan yang penting dalam mendidik karakter religius siswa SMA Pallawa kota Bengkulu.dan berfokus Faktor Penghambat Guru Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA Pallawa Kota Bengkulu dikarenakan Faktor keterbatasan waktu, Faktor sosial/emosional yaitu siswa laki-laki masih bersikap nakal dan kurang disiplin, dan siswa perempuan juga belum menunjukkan sikap yang baik serta belum disiplin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data, triangulasi data terbagi menjadi tiga tahap yaitu triangulasi teknik, waktu, dan sumber. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.<sup>15</sup>

UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM

---

<sup>15</sup> Siti Hardianti, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Pallawa Kota Bengkulu* (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

**Table 1.1 Orisinalitas Penelitian**

| No. | Data Peneliti Terdahulu  | Persamaan  | Perbedaan   | Orisinalitas Penelitian  |
|-----|--|--|---|--|
| 1.  | Nurrotin Nangimah, <i>“Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Semarang”</i> 2018. Universitas Islam Negeri Semarang.                   | Cara membentuk karakter religious siswa Penelitian kualitatif                                      | Bertolak dari landasan asumsi-asumsi fundamental, sudut pandang filosofis dan ideologis, serta berbagai pertanyaan dan permasalahan yang muncul                                   | dominan berperan factor institusi formal, lebih eksternal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan  |
| 2.  | Nur’asih, Slamet Sholeh, Mimin Maryati, <i>“Peran guru pai dalam pembentukan karakter siswa ”</i> 2021. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia .       | Cara membentuk karakter siswa Penelitian kualitatif  | Fokus penelitian ini yaitu : guru PAI yang berperan sebagai orang tua siswa tentu memiliki peran yang sangat besar dalam rangka mendidik siswa untuk menjadi manusia yang ihsani. | satu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok |
| 3.  | Fitria Handayani, <i>“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtida’ Negeri 05 Lawangagung Seluma”</i> 2020. IAIN Bengkulu. | Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Religius siswa. Penelitian Kualitatif | prosedur penelitian, menggunakan metode deskriptif,   | mengembangkan potensi peserta didik, serta melakukan pendekatan individual dalam pembelajaran  |
| 4.  | Muhammad Sofwan  | Cara membentuk karakter siswa  | <i>Peran guru Pendidikan Agama</i>  | pembinaan akhlak, program bahasa,  |

|    |  |  |   |   |
|----|--|--|---|---|
|    | <p>hasdali hasibuan</p> <p><i>”peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa di sma negeri 7 pekanbaru”2022.</i></p> <p>universitas islam riau<br/>Pekanbaru</p> | <p>Penelitian kualitatif</p>                                       | <p>Islam dalam membentuk karakter religius siswa yaitu sebagai motivator, pemacu, fasilitator, inspiratory dan rekayasa, serta sebagai contoh yang baik bagi siswa agar para siswa memberikan feedback yang baik dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>mengarahkan siswa menjadi lebih baik</p>               |
| 5. | <p>siti hardianti <i>”peran guru pendidikan agama islam dalam membina karakter religius siswa di sma pallawa kota bengkulu”2021.(iain bengkulu</i></p>                                       | <p>peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa SMA</p> | <p>metode <i>hiwar</i> atau percakapan, metode <i>qishash</i> atau cerita, metode <i>uswah</i></p>  | <p>Faktor keterbatasan waktu, Faktor sosial/emosional</p> |

## **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini perlu adanya penjelasan definisi istilah agar pembahasan dalam proposal ini terfokus pada permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya perbedaan persepsi. Berikut gambaran mengenai istilah yang berkaitan dengan judul, yakni :

### **1. Peran Guru**

Pendidik PAI diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai kebaikan dalam dirinya, sehingga dapat mewujudkannya melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Pendidikan Keislaman**

Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada murid, dengan segala sumber pengajaran yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadist dalam rangka memahami, meyakinkan, mengamalkan serta mengetahui ajaran agama islam.

### **3. Karakter Religius**

Karakter religius mengacu pada sifat dan tindakan individu yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. mencakup sikap saling menghormati, kejujuran, disiplin, serta kepedulian terhadap orang lain, yang semua berasal dari ajaran agama. Karakter religius juga ditunjukkan melalui praktik ibadah yang rutin, seperti sholat, doa, dan aktivitas sosial yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama.